

**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nabila Febriyanti**

**190610018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar  
Sarjana**



**Oleh  
Nabila Febriyanti  
190610018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Febriyanti

NPM : 190610018

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

**“PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam nasakah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



Nabila Febriyanti

190610018

**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu  
syarat memperoleh gelar  
Sarjana**

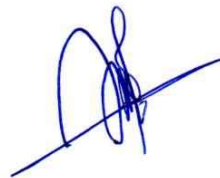
**Oleh**

**Nabila Febriyanti**

**190610018**

**Telah disetujui oleh  
Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 27 Januari 2023**



**Hikmah, S.E., M.Si.**

**Pembimbing**



## ABSTRAK

Pada masa sekarang banyak perusahaan yang melakukan persaingan salah satu contohnya perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, keadaan suatu organisasi dikatakan baik jika kinerja keuangan bagus. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui analisis rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipengaruhi oleh solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan profitabilitas (NPM). Populasi penelitian terdiri dari 54 perusahaan dan 38 yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jenis datanya adalah data kuantitatif dan sumber datanya adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Periode yang diteliti mulai dari tahun 2019-2021. Analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah teknik analisis yang digunakan dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi sama halnya dengan likuiditas yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi. Secara bersama-sama solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021.

**Kata Kunci** : Solvabilitas; Likuiditas; Profitabilitas; Kinerja Keuangan

## **ABSTRACT**

*At the present time many companies are competing, one example is a company engaged in the construction sector, the condition of an organization is said to be good if the financial performance is good. Financial performance can be seen through financial ratio analysis. The aim of this study is to determine the financial performance of construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which is influenced by solvency (DER), liquidity (CR) and profitability (NPM). The study population consisted of 54 companies and 38 were sampled using a purposive sampling technique based on predetermined criteria. The type of data is quantitative data and the data source is secondary data in the form of financial reports of construction sector companies listed on the IDX for 2019-2021. The period studied starts from 2019-2021. Multiple linear regression analysis, t test, f test, and analysis of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) are the analytical techniques used with SPSS version 26. The results show that partially solvency has a negative and insignificant effect on the financial performance of construction companies as well as liquidity which has an effect negative and not significant to financial performance, while profitability has a positive and significant effect on the financial performance of construction sector companies. Taken together, solvency, liquidity and profitability have a positive and significant impact on the financial performance of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2021.*

**Keyword:** *Solvency; Liquidity; Profitability; Financial Performance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu(S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera batam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa proposal ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen;
4. Ibu Hikmah, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Semua dosen dan staf Universitas Putera Batam.
6. Kedua orang tua dan adik atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Untuk temen-teman seperjuanganku terima kasih telah memberi semangat dan selalu mendorong dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancarkan jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas seluruh kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta Taufik-Nya.

Batam, 27 Januari 2023



Nabila Febriyanti





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Raio Solvabilitas .....	11
2.1.1.1 Pengertian Rasio Solvabilitas.....	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas .....	12
2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi solvabilitas .....	13
2.1.1.4 Indikator rasio solvabilitas .....	14
2.1.2 Rasio Likuiditas .....	14
2.1.2.1 Pengertian rasio likuiditas .....	14
2.1.2.2 Manfaat Likuiditas untuk perusahaan.....	15
2.1.2.3 Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas .....	15
2.1.2.4 Indikator Rasio Likuiditas.....	16
2.1.3 Rasio Profitabilitas .....	16
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas.....	16
2.1.3.2 Tujuan rasio profitabilitas .....	17
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas .....	17
2.1.3.4 Indikator rasio profitabilitas .....	18
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	18
2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	18
2.1.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	19
2.1.4.3 Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2.1.4.4 Indikator Kinerja Keuangan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
2.3.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan.....	22

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	23
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Sifat Penelitian .....	26
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian.....	26
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	26
3.3.2 Periode Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel .....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel.....	28
3.4.3 Teknik <i>sampling</i> .....	28
3.5 Sumber data .....	29
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
3.7.1 Variabel Independen.....	30
3.7.1.1 Solvabilitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ).....	30
3.7.1.2 Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) .....	30
3.7.1.3 Profitabilitas ( <i>Net Profit Margin</i> ).....	30
3.7.2 Variabel Dependen .....	31
3.7.2.1 Kinerja Keuangan ( <i>Return On Asset</i> ) .....	31
3.8 Metode Analisis Data .....	32
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	32
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.8.2.4 Uji Autokorelasi .....	33
3.8.3 Analisis Regresi Berganda.....	33
3.8.3.1 Koefisien Determinasi .....	34
3.9 Uji Hipotesis .....	34
3.9.1 Uji T.....	34
3.9.2 Uji F.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2.1. Uji Asumsi Klasik .....	38
4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas .....	39
4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
4.2.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
4.2.1.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	43
4.3 Uji Pengaruh .....	43
4.3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	43
4.3.1.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
4.4 Uji Hipotesis .....	45

4.4.1 Hasil Uji T (Parsial) .....	45
4.4.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	46
4.5 Pembahasan .....	47
4.5.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	47
4.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan .....	48
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan .....	48
4.5.4 Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	49
4.6 Implikasi Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b> .....	55
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran .....	24
<b>Gambar 4. 1</b> Histogram .....	39
<b>Gambar 4. 2</b> <i>Normal P-P Plot of Regression Standarsized Residual</i> .....	40
<b>Gambar 4. 3</b> Grafik <i>Scatterplots</i> .....	42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	3
<b>Tabel 1. 2</b> <i>Current Ratio</i> .....	4
<b>Tabel 1. 3</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	5
<b>Tabel 1. 4</b> <i>Return on Asset</i> .....	6
<b>Tabel 3. 1</b> Periode Penelitian .....	27
<b>Tabel 3. 2</b> Populasi Penelitian.....	27
<b>Tabel 3. 3</b> Sampel Penelitian .....	29
<b>Tabel 3. 4</b> Operasional Variabel .....	31
<b>Tabel 4. 1</b> Kriteria Pengambilan Sampel.....	37
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	40
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gleser) .....	42
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	43
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	44
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	45
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Uji T (Parsial).....	46
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji F (Simultan).....	47

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2. 1</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	14
<b>Rumus 2. 2</b> <i>Current Ratio</i> .....	16
<b>Rumus 2. 3</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	18
<b>Rumus 2. 4</b> <i>Return On Asset</i> .....	20
<b>Rumus 3. 1</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	30
<b>Rumus 3. 2</b> <i>Current Ratio</i> .....	30
<b>Rumus 3. 3</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	30
<b>Rumus 3. 4</b> <i>Return On Asset</i> .....	31
<b>Rumus 3. 5</b> <i>Regresi Berganda</i> .....	33





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi sekarang, persaingan pada perusahaan yang ada saat ini sangat ketat. Di berbagai industri, termasuk manufaktur, jasa dan lainnya terdapat banyak bisnis yang saling bersaing serta memiliki tingkat daya saing yang tinggi. Untuk memastikan bisnis mereka berlanjut, para pesaing akan menerapkan berbagai strategi. Salah satu organisasi modern di Indonesia yang memiliki komitmen signifikan terhadap perekonomian, salah satunya organisasi yang berpartisipasi dalam konstruksi. Pandemi covid-19 akhir ini berdampak pada turunnya kinerja perusahaan sehingga sejumlah proyek tertunda. Laba akan terpengaruh serta kinerja keuangan terganggu jika kegiatan proyek tertunda.

Suatu perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangan perusahaan tersebut bagus. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran yang mencerminkan hasil dari suatu aktivitas telah dilakukan perusahaan. Rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan valuasi dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Kasmir, 2018 :107).

Solvabilitas salah satu rasio yang membandingkan semua utang dengan aset atau ekuitas. Rasio ini dapat dilihat dengan aset pemegang saham terhadap aset kreditur. Manajemen dapat melihat rasio solvabilitas untuk pemahaman yang lebih baik tentang tingkat risiko dari struktur modal

perusahaan (Asniwati, 2020). Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2015 :151).

Kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan segera dikenal sebagai likuiditas. Likuiditas bisnis dapat dinilai dengan menggunakan rasio ini. Suatu perusahaan dianggap likuid jika dapat memenuhi kewajibannya (Asniwati, 2020). Karena kesuksesan organisasi pada kemampuannya membayar tagihan tepat waktu, likuiditas dapat menjadi perhatian utama. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kapabilitas yang kuat dari dalam dan luar organisasinya (Fransiscawati and Hikmah, 2020).

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan, pemanfaatan aset dan penggunaan ekuitasnya. Kinerja yang dianggap sangat penting baik bagi manajemen perusahaan maupun pemegang sahamnya (Agus, S., 2020). Untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan, profitabilitas sangat penting, karena menunjukkan apakah suatu organisasi memiliki prospek masa depan yang menjanjikan atau tidak. Dengan demikian setiap bisnis akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena profitabilitas suatu perusahaan akan semakin baik jika naik dan sebaliknya (Batubara, 2021).

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur untuk mengetahui seberapa baik kepatuhannya terhadap aturan pelaksanaan keuangan. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan serta pencapaian keuangan organisasi (Asniwati, 2020). Kinerja keuangan penting karena menunjukkan

seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan uang dan berkembang. Ini juga dapat membantu melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal prospek masa depannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat dimana orang dapat membeli dan menjual saham di perusahaan. BEI menyediakan informasi mengenai perusahaan, salah satunya adalah perusahaan konstruksi. Perusahaan konstruksi membangun seperti jalan dan jembatan, yang dapat membuat hidup orang lebih mudah.

Untuk melihat kinerja keuangan salah satu rasio yang digunakan adalah solvabilitas. Berikut data solvabilitas perusahaan sektor konstruksi periode 2019-2021 dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

**Tabel 1. 1** *Debt to Equity Ratio*

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	Acset Indonusa Tbk	35,46	8,42	1,22
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	4,34	5,83	6,50
3	Bukaka Teknik Utama Tbk	0,94	0,75	0,57
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk	0,64	0,96	1,41
5	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	0,82	0,7	0,56
6	Meta Epsi Tbk	0,3	0,56	0,68
7	Nusa Raya Cipta Tbk	1,01	0,92	0,83
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	0,34	0,31	0,33
9	PP Presesi Tbk	1,45	1,42	1,35
10	PP (Persero) Tbk	2,41	2,81	2,87
11	Pratama Widya Tbk	0,39	0,14	0,24
12	Surya Semesta Internusa Tbk	0,8	0,8	0,91
13	Lancartama Sejati Tbk	5,09	2,37	2,47
14	Totalindo Eka Persada Tbk	1,32	1,77	1,78
15	Total Bangun Persada Tbk	1,75	1,53	1,21
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,51	1,77	1,5
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,23	3,08	2,97
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	3,21	5,36	5,7

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas data tersebut terlihat bahwa perusahaan dengan nilai DER tertinggi di tahun 2019 adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2020, nilai DER mereka meningkat menjadi 5,83 dan tahun 2021 mencapai 6,05. Hal ini juga terlihat pada perusahaan lain yang persentase utangnya berubah setiap tahun.

Selain dari solvabilitas, rasio likuiditas juga dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Berikut disajikan data likuiditas perusahaan sektor konstruksi periode 2019-2021 yang dinilai dengan *Current ratio*.

**Tabel 1. 2** *Current Ratio*

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	Acset Indonusa Tbk	0,94	0,84	0,84
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,23	1,11	1,01
3	Bukaka Teknik Utama Tbk	1,17	1,18	1,19
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk	2,17	1,4	1,2
5	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1,35	1,62	2,13
6	Meta Epsi Tbk	5,92	3,39	1,5
7	Nusa Raya Cipta Tbk	1,93	2,05	2,17
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	3,4	3,22	3,32
9	PP Presesi Tbk	1,32	1,29	1,16
10	PP (Persero) Tbk	1,36	1,21	0,47
11	Pratama Widya Tbk	2,42	5,48	2,99
12	Surya Semesta Internusa Tbk	2,36	1,61	2,07
13	Lancartama Sejati Tbk	0,34	0,19	0,16
14	Totalindo Eka Persada Tbk	2,48	2	1,83
15	Total Bangun Persada Tbk	1,42	1,49	1,58
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,66	1,48	1,45
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,39	1,08	1
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	1,08	0,67	1,56

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

Dilihat dari tabel 1.2 bahwa setiap perusahaan mengalami naik turunnya nilai *Current ratio*, salah satu perusahaan yang nilai CR naik setiap tahun adalah Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dengan CR sebesar 1,35 untuk tahun

2019, 1,62 tahun 2020 dan 2,13 di tahun 2021, namun ada juga perusahaan yang mengalami penurunan CR seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan CR di tahun 2019 sebesar 1,23 turun menjadi 1,11 di tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 1,01. Nilai *Current ratio* yang fluktuatif menyebabkan kesulitan melunasi utang jangka pendeknya.

Selain dari rasio solvabilitas, likuiditas, maka rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan. Berikut data profitabilitas perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2021 menggunakan *Net Profit Margin*.

**Tabel 1. 3** *Net Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	Acset Indonusa Tbk	-28,67	-111,26	-46,38
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	4,34	0,21	0,75
3	Bukaka Teknik Utama Tbk	8,14	10,64	12,49
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk	-0,36	-58,58	16,67
5	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3,69	1,71	-1,06
6	Meta Epsi Tbk	11,44	-23,15	-421,84
7	Nusa Raya Cipta Tbk	3,86	2,64	3,09
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	2,18	7,80	29,84
9	PP Presesi Tbk	11,39	4,95	5,22
10	PP (Persero) Tbk	4,89	1,68	2,15
11	Pratama Widya Tbk	52,19	16,52	17,26
12	Surya Semesta Internusa Tbk	3,40	-2,62	-8,12
13	Lancartama Sejati Tbk	3,83	-15,31	0,17
14	Totalindo Eka Persada Tbk	-28,32	-42,31	0,09
15	Total Bangun Persada Tbk	7,09	4,73	5,82
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	10	5,56	6,83
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,63	1,94	1,2
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	3,27	-58,65	-15,04

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

Pada tabel 1.3 diatas beberapa perusahaan memiliki banyak fluktuasi dalam nilai *Net Profit Margin* (NPM) salah satunya perusahaan Meta Epsi Tbk yang menunjukkan nilai NPM di tahun 2019 sebesar 11,44, tahun 2020 turun

menjadi -23,15 dan turun lagi sebesar -421,84 penurunan tersebut dikarenakan terjadinya kerugian pada perusahaan tersebut, sedangkan nilai NPM tinggi pada perusahaan Paramita Bangun Sarana. Dapat disimpulkan bahwa nilai NPM yang besar, semakin baik perusahaan dalam meningkatkan laba dan sebaliknya.

Selain dari rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas, kinerja keuangan juga dapat dihitung dengan menggunakan (ROA). Berikut data *Return on Asset* perusahaan sektor konstruksi tahun 2019-2021.

**Tabel 1. 4** *Return on Asset*

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	Acset Indonusa Tbk	-10,83	-43,86	-27,97
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	1,82	0,06	0,21
3	Bukaka Teknik Utama Tbk	10,38	8,51	9,22
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk	-0,17	-25,32	-9,71
5	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	4,10	1,13	0,89
6	Meta Epsi Tbk	4,94	-5,50	-127,72
7	Nusa Raya Cipta Tbk	4,10	2,48	2,41
8	Paramita Bangun Sarana Tbk	1,83	6,14	10,72
9	PP Presesi Tbk	5,65	1,68	2,08
10	PP (Persero) Tbk	2,04	0,49	0,65
11	Pratama Widya Tbk	27,48	7,12	9,62
12	Surya Semesta Internusa Tbk	1,68	-1,01	-2,46
13	Lancartama Sejati Tbk	1,15	-2,30	0,04
14	Totalindo Eka Persada Tbk	-7,01	-5,75	0,02
15	Total Bangun Persada Tbk	5,92	3,75	3,72
16	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	7,36	2,57	3,62
17	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,21	0,47	0,30
18	Waskita Karya (Persero) Tbk	0,83	-9	-1,77

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

Data pada tabel 1.4 menyatakan bahwa nilai *Return On Asset* pada perusahaan mengalami fluktuatif, semakin besar nilai ROA maka semakin baik

seperti perusahaan Paramita Bangun Sarana Tbk yang nilai ROA naik setiap tahun sebesar 1,83 naik menjadi 6,14 dan naik kembali 10,72 pada periode 2019 sampai 2021 selain itu terjadi penyusutan nilai ROA setiap tahunnya pada perusahaan Acset Indonusa Tbk sehingga dapat dilihat jika ROA tinggi, berarti perusahaan baik secara finansial. Namun, jika ROA menurun, maka perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik dan merugi.

Berdasarkan pemaparan sampel laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi, maka penelitian ini menarik dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa indikator rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan persentase utang lebih besar dibanding modal.
2. *Current Ratio* yang fluktuatif setiap tahun dapat menyebabkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.
3. Penurunan nilai *Net Profit Margin* pada salah satu perusahaan yang cukup tajam, dikarenakan tidak menghasilkan laba atau mengalami kerugian.
4. *Return On Asset* yang fluktuatif setiap tahunnya dikarenakan kurang mampu perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

### 1.3 Batasan Masalah

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2019 sampai 2021.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas serta variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan.
3. Rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan kinerja keuangan dinilai dengan *Return On Asset* (ROA).

### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



## **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk mengetahui lebih dalam tentang rasio keuangan perusahaan bidang konstruksi di Indonesia. Informasi ini akan bermanfaat bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik ini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, diharapkan pada penelitian (riset) ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung wawasan serta pemahaman mengenai pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor konsturksi di Indonesia;

2. Bagi Universitas Putera Batam, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang analisis kinerja keuangan dalam hal institusi;
3. Bagi perusahaan sektor konstruksi, penelitian ini dapat membantu perusahaan sektor konstruksi membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kinerja keuangan;
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi bahan rujukan dan bahan untuk penelitian kedepan yang berkaitan dengan kinerja keuangan terutama bagi perusahaan sektor konstruksi di Indonesia.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Raio Solvabilitas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur di mana aset suatu perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016 :114) Solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi nilai fiskalnya jika perusahaan dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Fahmi, 2013 :127).

Rasio solvabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dalam hal likuidasi (Sutrisno, 2017 :15). Rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dikenal sebagai solvabilitas. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak utang yang dibutuhkan perusahaan untuk menutupi asetnya (Hery, 2017 :295).

Dari pernyataan di atas, solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya, baik sekarang maupun di masa mendatang. Jika nilai solvabilitas tinggi hal ini akan ada risiko kerugian yang besar, sebaliknya jika nilai solvabilitas rendah tentu risiko kerugian menjadi lebih kecil.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

1. Untuk menentukan posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya yang berkaitan dengan kekayaan atau modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban, termasuk kewajiban yang tetap, seperti pembayaran pokok bulanan dan bunga pinjaman.
4. Untuk menentukan besarnya utang yang digunakan demi membiayai aktiva perusahaan.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk mengetahui pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menaksir sejauh mana pengaruh modal terhadap pembiayaan aktiva perusahaan.
8. Menentukan proporsi dari setiap harta rupiah yang dijadikan jaminan utang kreditur.
9. Menentukan proporsi dari setiap aset rupiah yang menjadi jaminan modal bagi pemegang saham.
10. Menghitung jumlah setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan kewajiban.
11. Untuk mengetahui berapa modal yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dari setiap rupiah.

12. Untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali bunga pinjaman (dikukur dengan total keuntungan sebelum bunga dan pajak).
13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan jumlah laba operasionalnya (Hery, 2016 :164).

### **2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi solvabilitas**

Terdapat 4 faktor pada rasio utang (Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2018 :298):

1. Ukuran perusahaan  
Bisnis besar biasanya memiliki rasio utang yang tinggi.
2. Aset berwujud (*Tangible asset*)  
Perusahaan dengan aset berwujud mempunyai rasio utang yang tinggi karena aset tetap terhadap total aset yang tinggi.
3. *Profitability*  
Profitabilitas yang tinggi menghasilkan rasio utang yang rendah untuk bisnis.
4. *Market to Book*  
Perusahaan memiliki rasio utang yang rendah ketika rasio pasar terhadap *market to book* tinggi.

#### 2.1.1.4 Indikator rasio solvabilitas

Indikator solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Standar industri DER sebesar 90%. Berikut rumus DER:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \quad \text{Rumus 2. 1 Debt to Equity Ratio}$$

**Sumber:** (Kasmir, 2017 :157)

#### 2.1.2 Rasio Likuiditas

##### 2.1.2.1 Pengertian rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kapasitas perusahaan membayar kewajibannya segera (Kasmir, 2016 :112). Artinya, perusahaan akan mampu membayar utang tersebut, terutama yang sudah jatuh tempo ketika ditagih.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui likuidnya suatu perusahaan. Evaluasi dapat dilakukan dalam beberapa periode sehingga dapat dilakukan pemantauan secara berkala terhadap pengembangan likuiditas perusahaan (Oktariansyah, 2020).

Likuiditas adalah kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar (Sufyati dan Lita, 2021 :75-76). Perusahaan tidak mungkin dapat menjalankan kegiatan operasional sebelumnya jika tidak memiliki kemampuan untuk membayar utangnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

### **2.1.2.2 Manfaat Likuiditas untuk perusahaan**

1. Mengevaluasi kemampuan untuk membayar tagihan tepat waktu.
2. Untuk menentukan kapasitas keseluruhan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, dengan mengabaikan piutang dan persediaan
4. Mengukur atau membandingkan jumlah modal kerja perusahaan dengan persediaannya.
5. Untuk menentukan jumlah kas yang tersedia demi membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan masa depan, khususnya terkait pengelolaan kas dan utang.
7. Membandingkan secara periode keadaan dan posisi likuiditas perusahaan selama beberapa periode.
8. Mengidentifikasi kelemahan perusahaan dari setiap komponen aset dan kewajiban lancarnya.
9. Dengan mencermati rasio ini, menjadi instrumen pemicu bagi manajemen dalam meningkatkan kinerjanya (Kasmir, 2016 :132-133).

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas**

Faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, seperti perputaran kas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan (*growthopportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang (Hani, 2015 :121).



#### 2.1.2.4 Indikator Rasio Likuiditas

Indikator rasio likuiditas, salah satunya adalah *Current Ratio* (CR). Rata-rata industri untuk rasio lancar sebesar 200% atau 2 kali. Berikut rumus CR:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \quad \text{Rumus 2. 2 Current Ratio}$$

**Sumber:** (Kasmir, 2018 :135)

#### 2.1.3 Rasio Profitabilitas

##### 2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019 :114). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapat laba (Hartono, 2018 :11).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, atau kemampuannya secara keseluruhan dalam mendapatkan untung (Oktariansyah 2020).

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016 :192). Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan uang dari operasi bisnis dengan memberikan indikasi seberapa baik organisasi dikelola berdasarkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Tujuannya untuk melihat pertumbuhan selama periode waktu yang telah ditentukan, baik turun ataupun naik.

### **2.1.3.2 Tujuan rasio profitabilitas**

1. Mengukur atau keuntungan perusahaan selama periode tertentu.
2. Membandingkan laba periode berjalan dengan sebelumnya.
3. Mengevaluasi tumbuhnya laba secara berkala.
4. Menentukan besarnya profit bersih modal sendiri setelah pajak.
5. Untuk mengukur efektivitas semua dana perusahaan modal pinjaman dan modal sendiri yang digunakan.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan (Kasmir, 2019 :199).

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas**

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Kasmir, 2019 :89):

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Penjualan
5. Total aktiva
6. Aktiva tetap
7. Aktiva lancar
8. Total biaya

### 2.1.3.4 Indikator rasio profitabilitas

Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Rata-rata industri untuk NPM adalah 20%.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \text{Rumus 2. 3 Net Profit Margin}$$

**Sumber:** (Hery, 2017 :199)

### 2.1.4 Kinerja Keuangan

#### 2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif selama periode waktu tertentu. Perusahaan memerlukan kinerja keuangan untuk menentukan serta menilai tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangannya (Rudianto, 2013 :189).

Kinerja keuangan adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu organisasi telah berhasil menerapkan aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2015 :2).

Kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan posisi kas tertentu serta sebagai sarana dalam meningkatkan kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2015 :29).

Ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui hasil dari kegiatannya dengan tetap memperhatikan aturan.

#### **2.1.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai klien dalam membuat keputusan terkait ekonomi tentang pelaksanaan bisnis serta posisi keuangan..
- b. Dalam mengevaluasi kapasitas organisasi untuk menghasilkan kas dan setara kas, serta waktu dan kapasitas hasil tersebut maka dibutuhkan data tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi moneter.
- c. Posisi keuangan organisasi dipengaruhi oleh aset yang dikendalikannya, desain keuangan, likuiditas, solvabilitas dan mampu beradaptasi dengan perubahan suatu lingkungan.
- d. Profitabilitas diharapkan untuk mengevaluasi kemungkinan perubahan aset ekonomi yang mungkin bisa dikendalikan di masa depan, sehingga bisa mengantisipasi kemampuan organisasi untuk menghasilkan kas.
- e. Data tentang perubahan posisi keuangan organisasi sangat membantu untuk mengevaluasi pengelolaan uang, pendanaan dan latihan kerja organisasi selama pelaporan periode. Selain berharga untuk mengevaluasi kapasitas organisasi untuk menghasilkan kas, data ini juga berguna untuk mensurvei kebutuhan organisasi dalam menggunakan arus kas tersebut (Dwi Prastowo Darminto, 2019 :3)

#### **2.1.4.3 Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan**

- a. Pilih indikator kinerja yang sejalan dengan tujuan keuangan seperti laba operasional, laba bersih dan *Return On Investment (ROI)*.
- b. Memilih rincian kinerja yang sudah ditetapkan pada langkah sebelumnya.

- c. Pilih tingkat kinerja yang diinginkan dan evaluasi mekanisme setiap kinerja yang ditetapkan pada langkah pertama (Dermawan Sjahrial, 2017 :214-215).

#### 2.1.4.4 Indikator Kinerja Keuangan

Indikator yang dipakai adalah *Return On Asset*. Rata-rata industri untuk ROA sebesar 30%. Rumus ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 2. 4 Return On Asset}$$

**Sumber:** (Hery, 2016 :106)

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil penelitian
1.	Lidya Agustin, Siti Rosyafah dan Tri Lestari (2021) (Sinta)	Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur (Studi Pada Subsektor Pulp dan Paper Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)	Regresi berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menyatakan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan rasio solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Anjela, Eli Hasmin, Herman Sjahrudin. (2020) (Sinta)	Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan di moderasi profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor <i>property &amp; real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi berganda dengan SPSS versi 22	Berdasarkan penelitian tersebut memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3	Ikfan Rahmanda, Rahmi Widyanti, Basuki (2022) (Google Scholar)	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020	Analisis Regresi Berganda memakai SPSS versi 26	Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), aktivitas (FAT) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan profitabilitas (NPM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4	Asniwati (2020) (Google Scholar)	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada pt. Midi utama indonesia tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini baik secara parsial maupun simultan menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5	Sunarto Wage, Hariya Toni, Rahmat (2021) (Dosen)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Berganda dengan SPSS versi 25	1.Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2.Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 3.Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 4.Likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
6	Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yulia Herosian (2021) (Google Scholar)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> dan <i>net profit margin</i> terhadap roa pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa CR, TAT dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, TAT, NPM dan DER

		di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019		berpengaruh terhadap ROA
7	Novi Fransiscawati, Hikmah (2022) (Dosen)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI	Analisis Regresi Berganda	1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitasnya 2. Solvabilitas dan perputaran modal mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitasnya 3. Likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas
8	Benjamin Elijah Otwoko dan Kimani Maina (2021) (Doaj)	Effect of liquidity risk on the financial performance of deposit taking savings and credit cooperative organisations (SACCOs) in Kenya	Analisis regresi	Penelitian ini menyatakan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SACCOs.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan

Rasio solvabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2016 :40). Rasio yang dikenal sebagai solvabilitas mengukur jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Kinerja keuangan perusahaan membaik dengan pengelolaan solvabilitas yang lebih baik. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur solvabilitas, semakin tinggi nilai DER maka beresiko bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Asniwati, 2020) menyatakan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

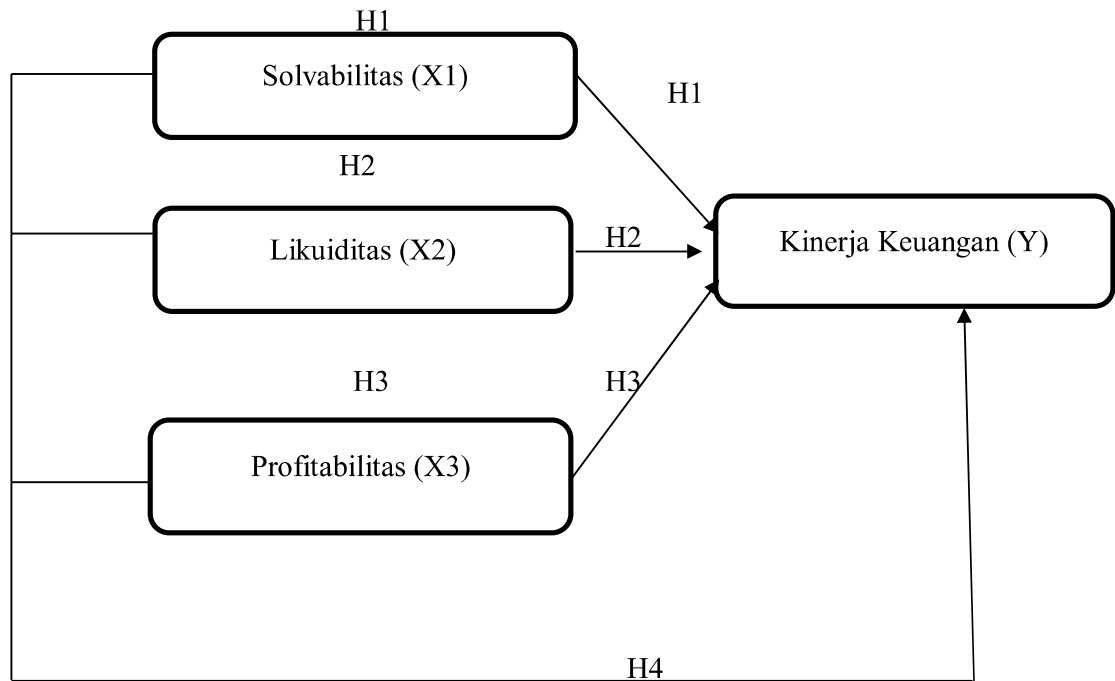
### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2016 :112). Likuiditas menunjukkan kapasitas kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ini. Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas ini menggunakan *Current Ratio* (CR), semakin naik nilai CR maka akan semakin baik sebaliknya jika nilai CR menurun dapat beresiko bagi perusahaan. Pada penelitian (Rahmananda, Widyanti dan Basuki, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2017 :196). Jika nilai profitabilitas baik maka akan berdampak positif bagi perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang dipakai dalam menilai profitabilitas, semakin besar nilai NPM maka semakin baik untuk mendapatkan laba. Penelitian (Anjela, 2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.





**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan rumusan masalah riset sudah dituangkan pada bentuk kalimat tanya, bisa dinyatakan seperti tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019 :99). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian digunakan adalah *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan variabel yang diteliti dan pengaruhnya (Sugiyono, 2017 :6).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Berupa replikasi yang digunakan untuk menggambarkan penelitian ini karena dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, menggunakan objek penelitian dan alat analisis yang sejenis hanya variabel penelitian berbeda.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Menggunakan data sekunder yang di dapat pada situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 – Januari 2022. Berikut tabel periode penelitian.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2022
Latar Belakang					
Perumusan Masalah					
Studi Kepustakaan					
Metode Penelitian					
Pengumpulan dan analisis data					
Penyelesaian skripsi					

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021, dengan jumlah perusahaan sebanyak 25 perusahaan.

**Tabel 3. 2** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
8	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.
9	MTPS	Meta Epsi Tbk.
10	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
11	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
12	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
13	PPRE	PP Presisi Tbk.
14	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
15	PTPP	(Persero) Tbk

Lanjutan tabel 3.2

16	PTPW	Pratama Widya Tbk.
17	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
18	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.
19	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
20	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
21	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
22	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
23	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
24	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
25	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dapat dikatakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian serta dapat mewakili populasi, hasil serta simpulan penelitian dapat menyampaikan kesimpulan dari sampel akan menjadi populasi untuk penelitian (Sugiyono, 2018 :81).

### 3.4.3 Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor konstruksi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria diatas, dari populasi sebanyak 25 perusahaan, terdapat 18 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel pada penelitian. Berikut perusahaan yang sesuai dengan kriteria peneliti:

**Tabel 3. 3** Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
4	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
6	MTPS	Meta Epsi Tbk
7	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
8	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
9	PPRE	PP Presesi Tbk
10	PTPP	PP (Persero) Tbk
11	PTPW	Pratama Widya Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
13	TAMA	Lancartama Sejati Tbk
14	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
15	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
16	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
17	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
18	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

**Sumber:** IDX (Data diolah), 2022

### 3.5 Sumber Data

Dalam riset digunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), buku dan jurnal.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai berupa dokumentasi dengan cara mencermati dan mengkaji dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain untuk penelitian (Mardawani, 2020 :52).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen serta dependen.

#### 3.7.1 Variabel Independen

##### 3.7.1.1 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas.

DER dapat dihitung dengan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \quad \text{Rumus 3. 1 Debt to Equity Ratio}$$

Sumber: (Kasmir, 2017 :157)

##### 3.7.1.2 Likuiditas (*Current Ratio*)

*Current Ratio* adalah rasio yang dipakai dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. CR dapat dihitung dengan:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \quad \text{Rumus 3. 2 Current Ratio}$$

Sumber: (Kasmir, 2018 :135)

##### 3.7.1.3 Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah rasio untuk perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan. NPM dapat dihitung dengan:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \text{Rumus 3. 3 Net Profit Margin}$$

Sumber: (Hery, 2017 :199)



### 3.7.2 Variabel Dependen

#### 3.7.2.1 Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

*Return On Asset* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari aset. ROA dapat dihitung dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 3. 4 Return On Asset}$$

Sumber: (Hery, 2016 :106)

**Tabel 3. 4** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Solvabilitas (X1)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	DER = $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$	Rasio
2	Likuiditas (X2)	Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya	CR = $\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Rasio untuk perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan	NPM = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
4	Kinerja Keuangan (Y)	Rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari aset.	ROA = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2022

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Merupakan sebuah grafik yang digunakan saat menjelaskan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data antara lain yaitu wawancara, mendalam, dokumentasi, triangulasi dan observasi (Sugiyono, 2019 :357).

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar data berhasil dikumpulkan memiliki hasil yang normal. *Probability plot* dikatakan normal jika dihasilkan titik mendekati garis diagonal (Ghozali, 2018 :161). Penelitian ini memuat standar dalam membuat sebuah keputusan:

1. Apabila probabilitas  $>$  dari 0,05 dikatakan normal
2. Apabila probabilitas  $<$  dari 0,05 dikatakan tidak normal.

##### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Sasaran dilakukan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya atau tidak adanya hubungan sesama variabel X dalam model regresi penelitian (Ghozali 2018 107-108). Asumsi dalam membuat keputusan:

1. Jika nilai VIF  $>$  10 dinyatakan multikolinearitas terdapat masalah.
2. Jika nilai VIF  $<$  10 dinyatakan multikolinearitas tidak terdapat masalah.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk bisa melihat terjadi perbedaan dalam model regresi penelitian ini. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ketentuan nilai p value  $> 0,05$  (Ghozali, 2018 :137).

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna demi mengevaluasi hubungan antar kesalahan disebabkan pengganggu dari period ke periode seterusnya. Dengan tidak terjadinya autokorelasi bisa dikatakan model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018 :111)

Adapun pengambilan keputusan:

1. Nilai D-w dibawah -2, artinya autokorelasi positif.
2. Nilai D-w -2 dan +2, artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-w diatas +2, artinya autokorelasi negatif.

### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya membahas mengenai hubungan keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018 :95). Adapun persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3. 5 Regresi Berganda}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefesien regresi dari masing-masing variabel

X1 = Solvabilitas

- X2 = Likuiditas  
X3 = Profitabilitas  
e = Error term

### **3.8.3.1 Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase hubungan pengaruh variabel bebas yang dipakai dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  ini diantara 0 dan 1. Dengan mendekati nilai 1 menandakan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2018 :97).

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel terikat terdapat pengaruh terhadap variabel bebas (Agus Widarjono, 2015 :22). Pengambilan keputusan didasarkan pada:

1. Jika nilai t-hitung  $>$  dari t-tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t-hitung  $<$  dari t-tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.9.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Agus Widarjono, 2015 :19). Uji F dilakukan dengan memeriksa nilai signifikan F, yaitu:

1. Jika nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan
2. Jika nilai  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

